

ABSTRAK

**Matius Marambi Nggiku (2012). *Mengoptimalkan Pembelajaran Matematika Dengan Mendayagunakan Kedua Belahan Otak*. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Banyak orang berpendapat bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit dan paling membosankan. Tentunya hal ini tidak bisa terus dibiarkan karena akan mempengaruhi anak-anak yang mempelajari matematika. Maka dari itu harus ada usaha untuk menumbuhkan ketertarikan siswa pada pelajaran matematika.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara kerja otak manusia dan cara mengoptimalkannya dalam pembelajaran matematika. Penulisan makalah ini menggunakan metode kajian pustaka, kemudian diujikan kepada beberapa siswa di lapangan untuk melihat perapan hasil kajian di lapangan.

Sebagai hasil kajian dalam makalah ini diperoleh bahwa dalam menerima informasi setiap orang memiliki fokus dan ketertarikan berbeda-beda, demikian juga dalam mengolah informasi setiap orang berbeda-beda. Hal tersebut salah satunya diakibatkan oleh dominasi hemisfer otak, yakni hemisfer kiri dan hemisfer kanan. Dalam pembelajaran matematika pengaruh dominasi hemisfer otak perlu mendapat perhatian, sebab setiap orang dengan dominasi hemisfer berbeda membutuhkan perlakuan berbeda dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui penerapan hasil kajian tersebut dalam praktek penulis melakukan ujicoba untuk menentukan dominasi otak kepada 6 orang anak kelas IX SMP N 1 Kanatang, Sumba Timur-NTT. Dari 6 orang anak tersebut dipilih 3 orang anak dengan dominasi hemisfer yang berbeda untuk dilakukan uji coba dengan soal matematika sederhana. Hal ini bertujuan untuk mengetahui cara berpikir siswa yang berbeda Sesuai dengan dominasi hemisfer otak dalam menyelesaikan masalah matematika. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa, anak dengan dominasi hemisfer kiri lebih unggul dalam mengingat informasi matematika dan lebih mudah menerima informasi yang abstrak. Sedangkan anak dengan dominasi hemisfer kanan membutuhkan media nyata dan bergerak untuk mempelajari matematika, sehingga lebih mudah untuk dipelajari dan diingat karena lebih nyata dan hidup dalam gambaran mental.

**Kata kunci:** hemisfer otak, gaya belajar, belajar matematika